

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianus Pasasa & Yossua Hartaya, "Perubahan-Perubahan Paradigma dan Praksis Misi Gereja di Era Society 5.0," *Jurnal IBC*, Vol. 2, No. 1, 2021
- Alister E. McGrath, *Christian Theology: An Introduction*, 6th ed. (Hoboken, NJ: Wiley-Blackwell, 2017), 5.
- Annisa Rizky Fadila and Putri Ayu Wulandari "Literature Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data" *Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023).
- Aries Purwanto, *Memilih Teknik Analisis Data dan Uji Validasi* (Malakang: Edulitera, 2019), 2.
- bid., 3.
- Bua, T., & Losong, C. (2021). *Ketidakaktifan Anggota Jemaat dalam Persekutuan dan Peribadahan di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Moria (Studi Sosiologi Agama)*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Christina Antoneta Seli Keba, Jonathan Leobisa, & Simon Kasse, "Pengaruh Faktor Pribadi terhadap Ketidakpatuhan Jemaat dalam Ibadah," *Jurnal Penelitian Gereja Toraja*, vol. 2, no. 1 (2023): 34-35.
- Clifford Geertz, *The Interpretation of Cultures: Selected Essays* (New York: Basic Books, 1973), 89.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- David W. Hall, *Penghargaan kepada John Calvin*, (Surabaya: Momentum, 2012), hal 71.
- Dessy Sababalat, Martina Novalina, Anwar T. M. Waruwu, & Jemy Saleky Combi, *Karya Roh Kudus yang Berdampak terhadap Pembaruan Gereja Menghadapi Perubahan Budaya*, 2024, diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/381856955>. Pada 25 April 2025
- Dr. Harun Hadiwijono *inilah sahadatku*, (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 2001), hlm, 130

Durkheim, É. (1897/2006). *On Suicide* (R. Buss, Trans.). London: Penguin Classics. (Original work published 1897), pp. 241–250.

Emile Durkheim, *The Elementary Forms of Religious Life*, trans. Karen E. Fields (New York: Free Press, 2019), 122.

Evelina Tandungan', Wawancara Oleh Penulis (Pebulian), 17 Maret 2025.

Firdaus Firdaus, "Pengaruh Pemahaman Jemaat terhadap Persembahan dan Ketidakpatuhannya dalam Gereja," *Jurnal Pelayanan Gereja*, vol. 4, no. 2 (2023): 22-24.

Gagah Daruhadi and Pia Sopiati "Pengumpulan Data Penelitian" *Jurnal Cendikia Ilmiah* 3, no. 5 (2024).

Gaol, J. L. (2019). *Pengaruh Pemahaman Doktrin dan Pendekatan Pastoral terhadap Kepatuhan Jemaat terhadap Tata Gereja HKBP*. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 20(1), 45–58.

Gereja Toraja. (2016). *Pengakuan Iman Gereja Toraja* (hal. 5-7). Makale: Majelis Umum Gereja Toraja. Dari https://gerejatoraja.id/?utm_source.com. Diakses pada 22 April 2025.

Gereja Toraja. (2022). *Tata Gereja Toraja*. Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja. Dari <https://ppgt-satriakasih.org/storage/file/dokumen-Tata%20Gereja%20Toraja.pdf>. Diakses pada 22 April 2025.

Gottfredson dan Hirschi (1990) menjelaskan bahwa ketidakpatuhan atau perilaku menyimpang sering kali terjadi karena kegagalan individu dalam mengendalikan diri, yang menyebabkan mereka melanggar norma sosial dan hukum (hlm. 89–90).

Gottfredson, M. R., & Hirschi, T. (1990). *A general theory of crime* (pp. 87-120). Stanford University Press.

Grenz, S. J., & Olson, R. E. (1996). *Who Needs Theology? An Invitation to the Study of God* (pp. 102–105). Downers Grove, IL: InterVarsity Press.

Hun Pinatik, "Tantangan Gereja di Masa Kini: Degradasi Nilai Persekutuan Kristen," *dodokugmim*, 2024, diakses dari

<https://www.dodokugmim.com/tantangan-gereja-di-masa-kini-degradasi-nilai-persekutuan-kristen/>. pada 25 april 2025.

Ibid., 4.

Ibid., 5.

irvan hutasoit, *emerging church dan Arah Bergereja ke Depan Pasca Pandemi* (2022), diakses dari <https://gkpsinode.org/emerging-church-dan-arrah-bergereja-ke-depan-pasca-pandemi/>. Pada 25 Apri; 2025.

Jennivver, *Analisis Teologis Hak Memberitakan Firman dalam Ibadah Jemaat di Gereja Toraja Jemaat Betel Lisupadang, Klasik Seko Padang*, (Skripsi Program Study Teologi Kristen), Tana Toraja, Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, 2019, hal 60.

John Swinton and Harriet Mowat, *Practical Theology and Qualitative Research*, 2nd ed. (London: SCM Press, 2017), 8.

Jolianus, '*Analisis Eksistensi Tata Gereja Toraja terhadap Pertumbuhan Gereja Toraja di Klasik Sigi Lore Sulawesi Tengah*, (Skripsi Program Study Teologi Kristen), Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, 2022, hal

Karl Barth, *Church Dogmatics I/1*, trans. G. W. Bromiley (Edinburgh: T&T Clark, 2020), Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 74.

Kuswarno, Engkus. "Tradisi Fenomenologi pada penelitian Komunikasi Kualitatif: Sebuah Pedoman Penelitian dari Pengalaman penelitian." *Sosiohumaniora*, Vol. 9, no. 2, 2007, pp.1-12.

Langi, Yandris Tanduk, *Penerapan Tanggung Jawab Majelis Gereja Berdasarkan Tata Gereja Toraja Terhadap Pelayanan Diakonia Di Gereja Toraja Pniel Rantetayo Klasik Tapparan Rantetayo Kabupaten Tana Toraja*, (Skripsi Program Studi Kepemimpinan Kristen), Fakultas Budaya Dan Kepemimpinan Kristen, 2023, Hal 50.

Mangidi, A. S. (2021). *Peran Pembinaan Gereja dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Warga Jemaat*. *Jurnal Pelayanan dan Kepemimpinan Kristen*, 12(2), 77-88.

- Max Weber, *The Sociology of Religion*, trans. Ephraim Fischhoff (Boston: Beacon Press, 2020), 56.
- Michael Horton, *Pilgrim Theology: Core Doctrines for Christian Disciples* (Grand Rapids, MI: Zondervan, 2018), 24.
- Pangemanan, A. (2020). Pelayanan Gereja Toraja dan Pancasila: Menjalinkan Kerjasama Gereja dan Negara. *Jurnal Teologi Indonesia*, 12(2), 45-58.
- Paul Tillich, *Theology of Culture* (Oxford: Oxford University Press, 2022), 45.
- R. Soedarmo, *Mengikut Yesus*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998), hal 10
- Rafenia Rahmayana M. Padang, "Motivasi dan Minat Jemaat dalam Mengikuti Ibadah Gereja: Studi Kasus di GKPPD Panji Bako," *Jurnal Teologi dan Kehidupan Jemaat*, vol. 6, no. 1 (2022): 43-45.
- Rahner, K. (2019). *Theological investigations: Vol. 6. Concerning Vatican Council II* (hlm. 290–295). Seabury Press.
- Sihombing, A. (2023). *Teguran sebagai sarana pertumbuhan rohani* (hlm. 75-80). Gramedia Pustaka.
- Silvio Maulany, "Peran Faktor Sosial dan Ekonomi dalam Ketidakpatuhan Jemaat Gereja di Kalimantan Utara," *Jurnal Sosial Gereja*, vol. 5, no. 3 (2018): 78-80.
- Simanjuntak, R. (2023). *Kepemimpinan pastoral dan ketaatan jemaat dalam konteks gereja lokal*. *Jurnal Ilmu Teologi dan Pastoral*, 5(1), 101–115
- Sirait, Y. R. (2010). *Menjadi Gereja yang Hidup: Spiritualitas dan Keterlibatan Umat dalam Gereja Lokal*. Jakarta: Obor
- Smith, G. T. (2024). *Courage and Calling: Embracing Your God-Given Potential* (Edisi ke-3). Downers Grove, IL: InterVarsity Press.
- Smith, G. T. (2024). *Courage and Calling: Embracing Your God-Given Potential* (Edisi ke-3). Downers Grove, IL: InterVarsity Press.
- Stanley J. Grenz dan Roger E. Olson, *Who Needs Theology? An Invitation to the Study of God* (Downers Grove, IL: IVP Academic, 2017), 16.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Welly Octavianus, *Gereja dan Perubahan*, STT Jaffray Jakarta, 2023

Witness Lee, *pelajaran-Hayat 1 Korintus*, (Jakarta:Yasperin,2020),hal 26.

Zahroh Zahroh & Ervi Suminar, "Faktor Psikologis dalam Ketidakpatuhan terhadap Protokol Gereja dan Implikasinya pada Kehidupan Jemaat," *Jurnal Psikologi Gereja*, vol. 7, no. 2 (2021): 112-115.